

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui dalam realitas kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pranata sosial maupun individual. Hal ini berkenaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasinya dalam kehidupan praktis.

Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak dinamis, positif dan kontinu setiap individu menuju idealitas kehidupan kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji. Aktifitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), *dzikir* (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik).¹

Sehingga kita sebagai komunitas muslim yang merupakan satu kewajiban dalam menuntut ilmu harus mempunyai tujuan yang tidak hanya sekedar satu tujuan saja, namun lebih luas tujuan tersebut adalah untuk kebahagiaan yang kekal, tujuan itu juga diperkuat oleh sebuah undang-undang, kenyataan ini tampak pada tujuan pendidikan Nasional dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".²

¹ Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Printing, 2009, hlm. 14.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: CV. Absolute, 2003, hlm. 12.

Tujuan pendidikan nasional diarahkan kepada “berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Dalam hubungan ini, tujuan pendidikan nasional tidak bisa lepas dari pendidikan Islam karena pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga memiliki kemampuan mengembangkan diri, bermasyarakat serta bertingkah laku yang berdasarkan norma-norma agama Islam. Adapun tujuan pendidikan Islam sebagai berikut:

Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur’an disebut “*Muttaqin*”. Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia bertakwa. Ini sesuai benar dengan tujuan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia Pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴

Pendidikan diselenggarakan melalui jalur formal dan non formal. “Jenjang pendidikan terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.”⁵ Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertugas dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: CV. Absolute, 2003, hlm.15.

⁴ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 72.

⁵ Departemen Agama RI, *Kerangka dasar dan struktur kurikulum 2004*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004, hlm. 7.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan akan berjalan dengan baik apabila media pembelajaran yang digunakan tepat, karena antara pendidikan dengan penggunaan media pembelajaran saling berkaitan. Di samping itu demi tercapainya tujuan belajar mengajar, perlu ditentukan aspek perencanaan pembelajaran yang tepat.

“Perencanaan pembelajaran merupakan proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. oleh karena itulah proses perencanaan pembelajaran yang sistematis dapat menentukan berbagai strategi yang bisa dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal”.⁶

Keberhasilan belajar mengajar memerlukan kesiapan pendidik dan media pembelajaran yang tepat serta partisipasi aktif siswa yang sedemikian hingga melibatkan intelektual dan emosional siswa di dalam proses belajarnya. “Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus dapat tercapai”.⁷ Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa dalam setiap pembelajaran Fikih harus diarahkan untuk pengembangan daya aktivitas siswa baik mental maupun fisik.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peran yang sangat penting. guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Untuk itu guru perlu menggunakan strategi dan media dalam pembelajaran. Melalui strategi dan media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.⁸

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011, hlm. 51.

⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

⁸ *Ibid.*, hlm. 170.

“Kehadiran mempunyai arti yang sangat penting dalam pembelajaran. karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu”.⁹

Banyak media pembelajaran yang dikenal dalam pembelajaran, misalnya media bahan cetak, media gambar, media grafis, media proyeksi diam, media *audio visual*, media televisi terbuka dan media multimedia. Dengan memilih media yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan *output* atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi siswa.

Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam menengah setingkat menengah pertama di bawah naungan Yayasan Islamiyah Sumur Cluwak Pati. Satuan pendidikan ini terus berbenah dalam meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Wujud upaya yang ditempuh oleh Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati diantaranya ialah aplikasi media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang merupakan respon baik terhadap perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya pada pembelajaran Fikih *ubudiyah* yang merupakan mata pelajaran penting bagi siswa untuk bekal beribadah kepada Allah SWT.

Mata Pelajaran Fikih secara umum merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui mata pelajaran Fikih ini diharapkan siswa tidak

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 120.

lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam.

Ilmu Fikih memuat beberapa kajian tentang ibadah. Ibadah adalah wajib, mempelajari ilmu tentang ibadah wajib pula, karena tidak mungkin seseorang melaksanakan ibadah itu hanya mengetahui esensi dari ibadah saja tanpa mengetahui cara melakukan ibadah tersebut. Untuk meningkatkan aktivitas siswa sesuai permasalahan pembelajaran Fikih di Madrasah tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mengutamakan pada "bagaimana siswa belajar". Strategi pembelajaran yang memprioritaskan pada aktivitas siswa adalah pembelajaran aktif *Guided Note Taking* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Fikih yang akan membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami sesuatu materi pokok pelajaran".¹⁰

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah "strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan skema sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media *audio visual* (media audio gerak). Strategi ini merupakan suatu cara untuk menyampaikan pembelajaran yang bertujuan untuk pengembangan kreatifitas siswa dalam memahami mata pelajaran Fikih yang dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, dan memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan dan lingkungan.

Dengan demikian, maka solusi yang merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih adalah

¹⁰ Hisyam Zaini., et.all., *Strategi Pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008, hlm. 32.

dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media *audio visual* karena dalam pelajaran ini banyak materi yang diterapkan seperti cara wudhu, sholat, tayammum, haji dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin melaksanakan sebuah penelitian dengan judul: “PEGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO MOTION VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs. SUNAN KALIJOGO SUMUR CLUWAK PATI TAHUN PELAJARAN 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media *audio visual* pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dari strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari pelaksanaan strategi *Guided Note Taking* menggunakan media *audio visual* dalam

pembelajaran mata pelajaran Fikih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.

3. Untuk mengetahui korelasi penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur Cluwak Pati.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *guided note taking* menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Fikih.
- b) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi guru khususnya mata pelajaran Fikih.

2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan acuan bagi praktisi pendidikan khususnya bagi para pengajar di MTs. untuk memilih strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Fikih.
- b) Hasil kajian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam meningkatkan belajar Fikih di kalangan peserta didik tingkat Tsanawiyah.
- c) Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Fikih demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan. Kajian terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Depan

Bagian ini memuat: halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, daftar isi.

2. Bagian Isi Skripsi

Dalam bagian ini penulis bagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi skripsi ini. Didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas sub bahasan:

- A. Deskripsi Teori yang berisi tentang: konsep dasar strategi *guided note taking*, media pembelajaran *audio visual*, pengertian hasil belajar, mata pelajaran fikih di MTs., dan ruang lingkup materi mata pelajaran Fikih.
- B. Hasil Penelitian Terdahulu berisi tentang kajian pustaka yang dimaksudkan sebagai bahan telaah dalam

pelaksanaan penelitian untuk menghindari terjadinya repitasi dan plagiasi.

- C. Kerangka berpikir tentang pengaruh strategi pembelajaran *guided note taking* menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini terdiri dari:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Populasi, sampel, dan teknik sampling
- C. Tata variabel penelitian
- D. Definisi operasional
- E. Jenis data dan sumber data
- F. Teknik pengumpulan data
- G. Analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi:

- A. Hasil penelitian dan pembahasan data tentang penggunaan strategi *guided note taking* dengan media *audio visual* pada mata pelajaran Fikih.
- B. Analisis pendahuluan dan analisis diskriptif hasil belajar mapel Fikih di MTs. Sunan Kalijogo Sumur.
- C. Analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.